

40th
UNGGUL &
BEREPUTASI
INTERNASIONAL



**CAMPUS
UPDATE!**

SEPTEMBER IX | 2025

**International
Youth Centre**

TAUFIK AKBAR

MENGANGKAT NAMA MERCU BUANA

DI PANGGUNG DUNIA MELALUI UNESCO K4C

U N I V E R S I T A S M E R C U B U A N A

DAFTAR ISI

Cover Story.....3	Visi, Misi dan Budaya Kerja UMB.....27
Taufik Akbar: Mengangkat Nama Mercu Buana Di Panggung Dunia Melalui UNESCO K4C	Impian dan cita-cita dalam mewujudkan Universitas Mercu Buana yang lebih baik
Campus Event Agustus 2025.....5	Pejuang Sarjana.....29
Kegiatan di Kampus selama Bulan Agustus 2025	Simbol tekad, semangat, dan komitmen tinggi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi
“Menghubungkan Teori dengan Praktik, Menyongsong Energi Masa Depan”.....7	Produk UMB.....31
HMTM UMB Kunjungi PT. PLN UBP Priok Hydrogen Refuelling Station	Info program-program studi yang ada di Universitas Mercu Buana
Kegiatan Literasi Informasi.....9	Buletin Biro Kerja Sama.....33
“Pelatihan dan Workshop Document Control & Digital Filing System Untuk Sivitas UMB”	Kegiatan Kerja Sama UMB dengan Universitas atau Instansi yang ada di Dalam dan Luar Negeri
Malam Kebersamaan Keluarga Besar Universitas Mercu Buana 2025.....11	Berita Sekolah.....37
Merajut Silaturahmi, Memperkuat Sinergi, dan Menyegarkan Semangat Bersama	Menyoroti SMAN 54 Jakarta dan Alumninya yang ada di Universitas Mercu Buana
Guru Besar Baru Universitas Mercu Buana.....13	UMB dalam Berita.....43
Guru Besar FEB, FT, dan FIKOM	Pemberitaan Universitas Mercu Buana dan Media Monitoring selama Bulan Agustus 2025
Selamat & Sukses atas gelar S3.....25	Perpustakaan UMB.....45
Dr. Sabena, S.IKom., M.IKom. dan Dr. Gadis Octory, S.Ikom., M.Ikom.	Perpustakaan Universitas Mercu Buana Raih Juara Harapan 1 ALIA 2025

Dewan Pembina :

Rektor

Prof. Dr. Andi Adriansyah, M. Eng

Wakil Rektor Pembelajaran dan Riset Teknologi

Dr. Erna Setiany, S.E., M.Si.

Wakil Rektor Sumber Daya

Prof. Rizki Briandana, S.Sos., M.Comm., Ph.D

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Irmulansati Tomohardjo, S.H., M.Si.

Penanggung Jawab Redaksi

Rika Hindrarumingsar, S. Sn., M. Sn.

Pemimpin Redaksi

Dudi Hartono, M. Ikom.

Senior Editor

Hari Murdiyanto, S. Kom.

Koordinator Liputan

Citra Sentosa, M. Ikom.

Art Director

Aji Eka Ardiansah, S. Ds.

Layout

Aji Eka Ardiansah, S. Ds.
Adienih Musthofa Afir

Fotografer

Jemangat
Yogi Ananda F A, S. Ikom.

Scriptwriter

Raka Saputra, S. Ikom.

Editor

Mutiara Permata, S. Ikom.

Reporter

Adienih Musthofa Afir
Atiya Azahra Puspitasari

Staf Redaksi

Nina Zatina, S. Ikom.
Amirullah Munawir, M. Ikom.
Agung P Mulyana, S. Tr. Ikom., M. Ikom.
Ovan Arif Panda, S. Ikom.

SALAM *Mercu* REDAKSI

Salam Redaksi

Selamat datang di Campus Update edisi September 2025!

Bulan ini, kita kembali merayakan semangat dan prestasi sivitas akademika Universitas Mercu Buana yang terus menginspirasi dan mengangkat nama kampus di kancah nasional maupun internasional.

Melalui edisi kali ini, kami menghadirkan kisah luar biasa Taufik Akbar, dosen sekaligus sosok inspiratif yang berhasil mengharumkan nama UMB di panggung dunia lewat kiprahnya bersama UNESCO K4C. Dari panggung global, kita juga menengok semangat lokal yang tak kalah hebat—dari kunjungan HMTM ke PT PLN UBP Priok Hydrogen Refuelling Station, hingga pelatihan Document Control & Digital Filing System yang memperkuat budaya kerja digital sivitas UMB.

Kebersamaan menjadi benang merah dalam edisi ini. Malam Kebersamaan Keluarga Besar Universitas Mercu Buana 2025 menjadi momen berharga untuk mempererat silaturahmi, menumbuhkan sinergi, dan menyegarkan semangat menuju kampus unggul berdaya saing global.

Tak ketinggalan, kami juga menghadirkan kabar membanggakan tentang Guru Besar baru, lulusan doktor baru, serta program “Pejuang Sarjana” yang mencerminkan dedikasi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi.

Melalui setiap cerita dan pencapaian, kita semakin yakin bahwa visi dan misi Universitas Mercu Buana untuk menjadi universitas unggul dan berdaya saing internasional bukan hanya cita-cita—melainkan langkah nyata yang terus kita wujudkan bersama.

Selamat membaca, dan mari terus menyalakan semangat Mercu Buana Menerangi Dunia!
Salam hangat,

Redaksi Campus Update
Universitas Mercu Buana



Taufik Akbar: Mengangkat Nama Di Panggung Dunia Melalui UN

Dosen Universitas Mercu Buana, Dr. Taufik Akbar, S.E., M.Si., Ak., CA., CESA, kembali mengharumkan nama kampus dengan pencapaiannya sebagai mentor resmi UNESCO Knowledge for Change (K4C). Ia menjadi salah satu akademisi Indonesia yang berhasil menyelesaikan Mentor Training Programme on Community-Based Participatory Research (CBPR), Cohort 1 untuk kawasan Asia, yang berlangsung dari Agustus hingga Desember 2024.



Program internasional bergengsi ini diselenggarakan oleh Mizan K4C Hub – Regional Training Centre (RTC), Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) bekerja sama dengan UNESCO Chair in Community-Based Research and Social Responsibility in Higher Education. Sertifikat kelulusan Dr. Taufik ditandatangani langsung oleh tokoh global Prof. Emeritus Dr. Budd Hall dan Dr. Rajesh Tandon, selaku pendiri UNESCO Chair, serta Prof. Dato' Ts. Dr. Sharifudin Md Shaarani, Rektor USIM.

“Penelitian sejati bukan hanya menghasilkan publikasi, tetapi mentransformasi kehidupan,” ungkap Dr. Taufik dengan penuh makna saat diwawancarai oleh tim Campus Update.



Dari Auditor ke Akademisi Visioner

Perjalanan akademiknya berawal dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tempat ia meraih gelar Sarjana Akuntansi (2010), kemudian melanjutkan Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Universitas Diponegoro, Semarang (2014). Sebelum menapaki dunia akademik, ia sempat berkarier sebagai Auditor Eksternal di Kantor Akuntan Publik Pho Sheng Ka. Pengalaman ini membentuk dasar profesionalismenya yang kokoh.



na Mercu Buana ESCO K4C

Tahun 2014 menjadi awal kiprah saya di Universitas Mercu Buana dengan amanah sebagai Ketua Program Studi D3 Akuntansi hingga 2016. Setelah itu, pada periode 2017–2018 saya dipercaya menjabat sebagai Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi. Usai menjalankan tugas struktural, saya kemudian fokus menempuh studi Doktor (S3) di Universiti Sains Malaysia, yang berhasil saya selesaikan pada tahun 2024. Kini, pada tahun 2025, saya kembali dipercaya untuk mengemban amanah sebagai Sekretaris Program Studi S2 Akuntansi di Universitas Mercu Buana—sebuah kesempatan untuk melanjutkan kontribusi akademik sekaligus memperluas dampak riset dan pembelajaran di tingkat pascasarjana.



Mentor Global, Misi Lokal

Keterlibatan Dr. Taufik dalam UNESCO K4C bermula dari komitmen Universitas Mercu Buana untuk memperkuat peran sosial perguruan tinggi melalui penelitian berbasis komunitas. Ia direkomendasikan oleh kampus untuk mengikuti seleksi ketat di tingkat Asia dan terpilih sebagai salah satu peserta.

Selama lima bulan, ia menempuh pelatihan intensif bersama mentor-mentor dunia. “Yang paling berkesan adalah bagaimana program ini mengajarkan nilai kesetaraan dan pemberdayaan komunitas. Universitas tidak boleh berdiri di menara gading, tapi hadir langsung menyelesaikan masalah masyarakat,” ujarnya.

Dari program ini, ia memperoleh keahlian merancang dan memimpin penelitian partisipatif, membangun kemitraan setara dengan komunitas, serta mengembangkan kompetensi sebagai mentor bagi generasi peneliti berikutnya.

Membangun K4C Hub Indonesia

Kini, Dr. Taufik tengah mempersiapkan pendirian K4C Hub Universitas Mercu Buana, yang akan menjadi pusat pelatihan CBPR pertama di Jakarta. Bersama UNESCO Chair dan USIM Malaysia, ia tengah merancang kerja sama melalui Memorandum of Understanding (MoU) tiga pihak.



Hub ini nantinya menjadi wadah kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan komunitas untuk mengembangkan riset berbasis kebutuhan masyarakat. Fokus awalnya mencakup ekonomi kreatif, lingkungan perkotaan, dan pemberdayaan sosial di wilayah Jakarta dan sekitarnya. “Kami ingin menjadikan Universitas Mercu Buana sebagai rumah bagi riset yang berdampak langsung,” tegasnya.

Riset untuk Kemanusiaan dan SDGs

Pendekatan Community-Based Participatory Research (CBPR) yang diusung UNESCO K4C selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 10 (Mengurangi Kesenjangan), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Tujuan).

“CBPR mengubah paradigma riset. Masyarakat bukan objek, tapi mitra ...

CAMPUS EVENT



Biro kerjasama – Kunjungan dari Universidade Catalica Timorese Timor Leste, 2 Agustus 2025



Psycoart dengan Tema Re-Life Reliving The Spirit of Youth BEM FPSI UMB. Jakarta, 2 Agustus 2025



FDSK Seminar Cultural Crossroads of The Nusantara



Kebersamaan Universitas Mercu Buana 2025, Gunung Mas, 13-14 Agustus 2025



BAPSDM – Penyerahan SK Lektor, 2025



Biro Kerjasama – Kunjungan Hadrahmout University Yemen, 25 Agustus 2025

TO BE
CONTINUED...



BOP – Sosialisasi Pembelajaran Dengan Metode Blended Learning Bagi Mahasiswa Reg 2, 30 Agustus 2025

Aug 2025



KAP Mahasiswa Baru UMB. Jakarta, 5 Agustus 2025



Sosialisasi Peningkatan Jabatan Fungsional Akademik Dosen (JFA) FDSK UMB. Jakarta, 7 Agustus 2025



Civil Expo FT UMB. Jakarta, 7 Agustus 2025



Workshop Pemanfaatan AL untuk Akademisi Magister Akuntansi FEB UMB. Jakarta, 7 Agustus 2025



FDSK - Pameran perEMPuAn, 26-27 Agustus 2025



Biro Perpustakaan - Pelatihan & Workshop Document Control dan Digital Filing System untuk Sivitas Akademika Universitas Mercu Buana, 27 Agustus 2025



FASILKOM - IT Day 2025, 28 Agustus 2025



FT - Engineering Day untuk Mahasiswa Baru Fakultas Teknik, 27 Agustus 2025



“Menghubungkan Teori dan Praktik Menyongsong Energi Masa Depan”

HMTM UMB Kunjungi PT. PLN UBP Priok Hydrogen Refuelling Station

Pada Senin, 25 Agustus 2025, HMTM (Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin) Universitas Mercu Buana menggelar kunjungan industri ke PT. PLN (Persero) UBP Priok Hydrogen Refuelling Station. Kegiatan ini menjadi kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk menyaksikan secara langsung bagaimana teknologi hidrogen dikembangkan sebagai energi alternatif masa depan.



Sejak kedatangan, rombongan mahasiswa disambut hangat oleh jajaran manajemen dan tim teknis PT. PLN. Suasana interaktif terjalin melalui pemaparan mendalam tentang proses produksi, penyimpanan, hingga distribusi hidrogen. Tidak hanya itu, mahasiswa juga berkesempatan melihat teknologi canggih yang digunakan serta mencoba kendaraan berbahan bakar hidrogen, pengalaman yang sebelumnya hanya mereka kenal melalui teori di ruang kuliah.



ngan Praktik, a Depan”

Lebih dari sekadar kunjungan, kegiatan ini memberikan capaian penting. Mahasiswa memperoleh pemahaman teknis yang lebih luas mengenai energi hidrogen, mendapat wawasan karier melalui diskusi bersama praktisi, serta membangun jaringan profesional yang dapat membuka peluang magang, penelitian, hingga kesempatan berkarier di bidang energi.



Kegiatan ini turut didampingi oleh Andarany Kartika Sari, S.T., M.Sc, dosen pembimbing Teknik Mesin UMB. Menurutnya, studi ekskursi seperti ini sangat penting untuk menghubungkan teori dengan praktik.

“Studi ekskursi merupakan kegiatan yang sangat positif, yang mana kegiatan ini mengaitkan langsung antara materi yang dipelajari di kelas kemudian melihat alatnya secara nyata dan belajar langsung dari pakarnya. Terlebih mahasiswa Teknik Mesin harus paham dan up to date dengan teknologi bahan bakar yang berasal dari energi terbarukan dan kendaraan yang ramah lingkungan. Saya sebagai dosennya merasa berkewajiban untuk berkesinambungan mengajak mahasiswa melakukan studi ekskursi ini paling tidak 1–2 kali per semester,” ungkapnya.



Kunjungan industri ini sekaligus memperkuat sinergi antara akademisi dan industri, sejalan dengan komitmen HMTM UMB untuk menghadirkan pengalaman belajar yang relevan dengan perkembangan global. Melalui kegiatan ini, mahasiswa Teknik Mesin UMB tidak hanya dibekali ilmu akademis, tetapi juga dipersiapkan untuk menjadi insinyur yang adaptif, visioner, dan siap menghadapi tantangan teknologi energi masa depan.





Kegiatan Literasi

“Pelatihan dan Workshop Document Control & Digital Filing System Untuk Sivitas UMB”

Perpustakaan Universitas Mercu Buana (UMB) kembali mengadakan kegiatan literasi informasi pada hari Rabu, 27 Agustus 2025 dengan mengusung tema “Pelatihan dan Workshop Document Control dan Digital Filing System Untuk sivitas UMB”. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan dokumen secara digital sesuai standar manajemen dokumen yang berlaku. Pelatihan dan Workshop ini dilaksanakan secara hybrid yaitu online dan offline. Untuk online melalui zoom meeting dan live streaming Youtube Perpustakaan UMB. Sedangkan, offline dilaksanakan di ruang Harun Zain UMB. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 297 peserta, dengan rincian dosen/tendik 78 peserta, mahasiswa 218 peserta dan non UMB 1 peserta.



Pelatihan ini dimulai dengan sambutan dan penyampaian laporan dari Kepala Biro Perpustakaan yaitu Muhammad Arif Budiyanto, S.Kom., M.Hum. Beliau menyampaikan “kegiatan dengan tema “Pelatihan dan Workshop Document Control dan Digital Filing System” terselenggara atas kolaborasi Biro Perpustakaan dengan Biro Administrasi dan Pengembangan SDM serta Biro Humas. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilakukan oleh Perpustakaan UMB secara hybrid dengan harapan agar dapat dijangkau oleh mahasiswa, dosen dan tendik yang berada di luar baik dari kampus UMB Meruya maupun dari kampus-kampus UMB cabang lainnya dan secara offline di ruang Harun Zein UMB. Tujuan kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai record management dan electronic filing system” ujar Arif.





Informasi

Pelatihan ini dimulai dengan sambutan dan penyampaian laporan dari Kepala Biro Perpustakaan yaitu Muhammad Arif Budiyanto, S.Kom., M.Hum. Beliau menyampaikan “kegiatan dengan tema “Pelatihan dan Workshop Document Control dan Digital Filing System” terselenggara atas kolaborasi Biro Perpustakaan dengan Biro Administrasi dan Pengembangan SDM serta Biro Humas. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilakukan oleh Perpustakaan UMB secara hybrid dengan harapan agar dapat dijangkau oleh mahasiswa, dosen dan tendik yang berada di luar baik dari kampus UMB Meruya maupun dari kampus-kampus UMB cabang lainnya dan secara offline di ruang Harun Zein UMB. Tujuan kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai record management dan electronic filing system” ujar Arif.



Dalam sambutan dan pembukaan pelatihan Wakil Rektor Pembelajaran dan Ristek Dr. Erna Setiany, SE, M.Si., menyampaikan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan tendik sivitas akademika karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penyimpanan arsip/dokumen secara manual maupun digital menjadi tertata lebih baik dan rapi, sehingga apabila arsip/dokumen itu dibutuhkan dapat dicari dengan cepat dan mudah.

Pemateri pertama pada pelatihan kali ini yaitu Bapak Hendro Wicaksono, S.S., M.Hum menjelaskan mengenai penyimpanan dokumen yang memerlukan entitas (bisa sistem ataupun orang) untuk membantu dalam mengelola dokumen. Di sini dijelaskan mengenai alat bantu yaitu Document Management System (DMS) dan Document Controller yang digunakan untuk membantu dalam pengelolaan, penyimpanan dan pengaturan seluruh dokumen yang disimpan. Selain itu Bapak Hendro juga menjelaskan akan penting Jadwal Retensi Arsip (JRA) yang harus ada pada suatu lembaga/instansi.

Untuk pemaparan materi kedua yaitu Bapak Muhammad Rasyid Ridho, S.IIP yang menjelaskan mengenai pengelolaan arsip di perguruan tinggi dari mulai dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan arsip di perguruan tinggi. Selain menjelaskan materi secara detail para pemateri juga menjawab beberapa pertanyaan dari peserta.



Pelatihan kali ini dimoderatori oleh Amirullah Munawir, S.I.Kom., M.I.Kom, semua peserta terlihat antusias dan serius mengikuti pelatihan. Hal itu terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti dan banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri sehingga terjadi diskusi yang menarik dan interaktif antara peserta dan pemateri. Pelatihan ditutup oleh MC dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemateri dan partisipasi semua peserta yang telah mengikuti seluruh rangkaian acara pelatihan kali ini.

Kepanitiaan pelatihan diketuai oleh Danang Nur Cahyadi, S.IP, Sekretaris: Iis Komalasari, S.I.Pust, Bendahara: Sekar Mutiara Chaerunisa, S.IP., Sie Perlengkapan: Ahmad Fitri Sahroni, S.IP dan Moderator: Amirullah Munawir, S.I.Kom., M.I.Kom. Jika sivitas akademika UMB kemarin tidak bisa mengikuti pelatihan dan ingin melihat rekamannya, bisa mengakses di youtube Perpustakaan UMB di laman berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=DZc6-MSQXEw&t=5951s>



Malam Kebersamaan Keluarga Besar Universitas Mercu Buana 2025 Merajut Silaturahmi, Memperkuat Sinergi, dan Menyejarah

Universitas Mercu Buana kembali menggelar Malam Kebersamaan Keluarga Besar UMB 2025, sebuah momen yang mempertemukan seluruh dosen dan tenaga kependidikan dalam suasana penuh kehangatan. Kegiatan ini diselenggarakan pada 13–14 Agustus 2025 di Le Eminence Hotel, Puncak, dan menjadi ajang kebersamaan pertama setelah enam tahun jeda sejak terakhir kali dilaksanakan pada tahun 2019.

Ajang Reuni dan Penyegaran

Rangkaian acara berlangsung selama dua hari, dimulai dari apel bendera dan kegiatan outbond di kawasan Gunung Mas, hingga puncak acara malam kebersamaan di Ballroom Le Eminence Hotel. Dengan udara sejuk pegunungan dan panorama yang menenangkan, kegiatan ini dirancang untuk memberikan penyegaran fisik dan mental bagi seluruh peserta.

Kemeriahan tampak sejak pagi saat rombongan dari 12 bus berangkat dari kampus Universitas Mercu Buana Meruya menuju lokasi kegiatan. Panitia telah menyiapkan agenda padat yang dikemas dengan konsep rekreatif, edukatif, dan inspiratif – mulai dari team building, permainan kelompok, hingga malam hiburan dengan penampilan dari berbagai unit kerja.

Pesan Rektor: “Kita Bukan Sekadar Rekan Kerja, Kita Keluarga”

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Mercu Buana, Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng, menyampaikan rasa syukur dan kebahagiaan atas terselenggaranya kembali acara ini.

“Momen ini sungguh istimewa, karena pertemuan komunitas terakhir kita berlangsung pada tahun 2019, enam tahun yang lalu. Hari ini tidak hanya menandai reuni setelah jeda panjang, tetapi juga pembaruan komitmen bersama kita sebagai satu keluarga besar Universitas Mercu Buana,” ujarnya.

Lebih lanjut, beliau menegaskan bahwa kebersamaan ini merupakan fondasi penting dalam membangun kampus unggul dan bereputasi internasional.

“Pembangunan komunitas bukan sekadar berkumpul di satu tempat. Ini tentang menyatukan hati, menyelaraskan pikiran, dan memperkuat ikatan kita untuk bekerja menuju tujuan bersama – mewujudkan visi Universitas Mercu Buana: Menjadi universitas unggul dan bereputasi internasional yang berkontribusi pada pengembangan masyarakat berkelanjutan tahun 2045.”

Rektor juga berpesan agar setiap peserta memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat rasa kekeluargaan, berbagi pengalaman, dan saling menginspirasi agar semangat kerja



Universitas Mercu Buana 2025 Menggarkan Semangat Bersama

kembali menyala setelah kegiatan berakhir.

Sinergi Lintas Unit

Acara kebersamaan ini dikoordinasikan oleh Kepala Biro Administrasi dan Pengembangan SDM, Moestanuzul Indrawan, S.Kom, selaku Ketua Panitia Pelaksana. Kegiatan melibatkan lebih dari 600 peserta dari seluruh fakultas dan biro di lingkungan UMB. Panitia terdiri dari berbagai seksi, termasuk acara, akomodasi, transportasi, konsumsi, perlengkapan, kesehatan, dan dokumentasi, dengan dukungan penuh dari pimpinan universitas.

Kegiatan outbond menjadi salah satu sesi paling berkesan, karena dirancang untuk membangun kerja sama lintas unit, komunikasi, dan semangat kolaboratif. Peserta ditantang untuk bekerja sama menyelesaikan berbagai permainan tim yang menuntut strategi, koordinasi, dan kekompakan.

Malam Kebersamaan yang Penuh Warna

Puncak acara malam hari di Ballroom Le Eminence berlangsung meriah. Panggung dihiasi dengan nuansa hangat kebersamaan, diiringi penampilan kreatif dari para karyawan lintas fakultas dan biro. Tawa dan tepuk tangan penonton menggema sepanjang malam, menjadi simbol nyata semangat kekeluargaan yang kuat

di Universitas Mercu Buana.

Di sela hiburan, panitia juga memberikan apresiasi kepada tim-tim terbaik selama kegiatan outbond serta penghargaan bagi peserta yang menunjukkan semangat dan dedikasi luar biasa selama acara berlangsung.

Kembali ke Kampus dengan Semangat Baru

Setelah dua hari penuh kebersamaan, seluruh peserta kembali ke Jakarta dengan energi baru dan semangat yang diperbarui. Tidak hanya meninggalkan kenangan indah, kegiatan ini juga memperkuat kesadaran bersama bahwa Universitas Mercu Buana tumbuh karena sinergi dan kerja sama seluruh elemen di dalamnya.



Sebagaimana disampaikan Rektor dalam penutup sambutannya:

“Mari kita pulang dengan hati yang lebih ringan, pikiran yang lebih segar, dan tekad yang lebih kuat untuk terus berkontribusi bagi Universitas Mercu Buana tercinta.”



Penutup

Malam Kebersamaan UMB 2025 bukan hanya sekadar kegiatan tahunan, tetapi sebuah perwujudan nilai kekeluargaan, kolaborasi, dan loyalitas yang menjadi karakter utama sivitas akademika Universitas Mercu Buana. Dengan semangat yang diperbarui, keluarga besar UMB siap melangkah bersama menuju visi 2045 — universitas unggul, berintegritas, dan berdaya saing internasional.

GURU BAH

UNIVERSITAS



Prof. Dr. Indra Siswanti, M.M.
Bidang Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Dewi Nusraningrum, M.Si.
Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Ratna Mappanyu
Bidang Ilmu Audit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

BESAR RU

M E R C U B U A N A



Prof. Rizki Briandana, M.Si.
Bidang Ilmu Manajemen
Fakultas Bisnis

Prof. Herry Agung Prabowo, M.Sc., Ph.D
Bidang Ilmu Lean Manufacturing
Fakultas Teknik

Prof. Rizki Briandana, M.Comm., Ph.D
Bidang Ilmu Media dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi



Identitas Kebangsaan Perlu Dib di Tengah Disrupsi Digital

Di tengah disrupsi digital, sangat penting untuk membayangkan ulang identitas kebangsaan. Selain itu perlu ditegaskan juga komunikasi sebagai infrastruktur keberlanjutan sosial.

Hal itu terungkap dalam orasi ilmiah berjudul "Reimagining the Nation: Etnografi Komunikasi dan Networked Nationalism untuk Keberlanjutan Ruang Batas Indonesia" yang disampaikan Prof. Rizki Briandana saat dikukuhkan sebagai guru besar bidang ilmu media dan komunikasi di Universitas Mercu Buana (UMB), Selasa (19/8).

Prof Rizki merupakan salah satu dari lima guru besar yang dikukuhkan oleh UMB



Rektor UMB, Prof Andi Adriansyah menegaskan bahwa pengukuhan guru besar merupakan puncak pencapaian akademik, namun bukan akhir perjalanan, melainkan awal tanggung jawab yang lebih besar bagi ilmu pengetahuan, masyarakat, dan bangsa.

Mengenai pentingnya membayangkan ulang identitas kebangsaan di tengah disrupsi digital, Prof Rizki mengatakan, "Bangsa ini tidak hanya hidup dalam dokumen resmi atau peta, melainkan dalam percakapan, cerita, dan ruang komunikasi yang kita bangun bersama. Itulah api imajinasi bangsa yang harus terus dijaga."





Bayangkan Ulang

Rizki mengungkapkan temuan etnografinya di wilayah perbatasan Sebatik, Kalimantan Utara. Di sana, warga kerap lebih akrab dengan informasi dari Johor, Malaysia, ketimbang dari Jakarta.

Situasi itu menunjukkan rapuhnya komunikasi identitas nasional, sekaligus menegaskan pentingnya ruang batas sebagai medan sosial yang harus dikelola secara adil dan inklusif.



Selain Rizki, guru besar yang dikukuhkan adalah Prof Indra Siswanti (Ilmu Manajemen), Prof Ratna Mappanyukki (Ilmu Audit), Prof Dewi Nusraningrum (Ilmu Manajemen), serta Prof Herry Agung Prabowo (Ilmu Lean Manufacturing).

Dalam amanatnya, Rektor UMB menekankan peran guru besar sebagai mercu suar sekaligus penunjuk arah bagi masyarakat.

“Ilmu pengetahuan tidak boleh berhenti di menara gading, tetapi harus memberi manfaat nyata, termasuk menjawab tantangan global seperti perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya, dan kesenjangan sosial,” ujarnya.



Guru besar, menurut Rektor UMB, harus menjadi mercu suar yang menerangi jalan di tengah samudra luas perkembangan ilmu pengetahuan. Lebih jauh, guru besar juga dituntut berperan sebagai penunjuk arah—seperti GPS—bagi generasi penerus, masyarakat, dan bangsa.



“Cahaya mercu suar itu tidak boleh hanya menyinari dunia akademik. Ilmu pengetahuan harus relevan, aplikatif, dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat, termasuk dalam menjawab isu-isu global seperti perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya, dan kesenjangan sosial,” ujar Andi.

Upacara pengukuhan turut dihadiri Ketua LLDIKTI III, Henri Togar Hasiholan Tambunan, pengurus Yayasan Menara Bhakti, senat, serta sivitas akademika UMB.





Guru besar UMB tawarkan bagi keberlanjutan bank

Guru besar dari Universitas Mercu Buana (UMB) Prof. Dr. Indra Siswanti, M.M., menawarkan sebuah konsep baru bernama Hexaple Bottom Line (HBL) bagi keberlanjutan bank syariah.

"HBL melengkapi kerangka itu dengan dimensi keenam, yakni Partnership. Kolaborasi multipihak menjadi kunci keberlanjutan bank syariah sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan global," kata Indra dalam keterangan resminya di Jakarta, Jumat.

Dalam upacara pengukuhan guru besar UMB di Jakarta, Selasa (19/8), Indra memaparkan konsep baru itu lewat orasi ilmiah berjudul "Hexaple Bottom Line: Sebuah Paradigma Baru dalam Bisnis Berkelanjutan Bank Syariah".



Ia menyampaikan konsep tersebut merupakan pengembangan dari kerangka triple bottom line (people, planet, profit) yang selama ini dikenal luas dalam bisnis berkelanjutan.



Indra meyakini bahwa kemitraan tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga mengoptimalkan kontribusi bank syariah terhadap inklusi keuangan, pembiayaan hijau, dan pencapaian SDG 17 (Partnership for the Goals).

Dalam kesempatan itu, Indra yang memegang bidang ilmu manajemen itu turut dikukuhkan menjadi guru besar UMB bersama dengan keempat orang lainnya.

Guru besar baru yang dikukuhkan selain Indra adalah Prof. Rizki Briandana, M.Comm., Ph.D. (ilmu media dan komunikasi), Prof. Dr. Herry Agung Prabowo, M.MSc., Ph.D., (lean manufacturing), Prof. Dr. Ratna Mappanyukki, M.Si. (ilmu audit), dan Prof. Dr. Dewi Nusraningrum, M.Si. (ilmu manajemen).



n konsep HBL

Kerangka keberlanjutan bisnis telah berevolusi melalui quadruple bottom line dengan penambahan dimensi nilai spiritual, serta pentuple bottom line dengan tambahan inovasi teknologi.



Hal lain yang ditekankannya yakni pentingnya keseimbangan aspek sosial, lingkungan, ekonomi, etika, teknologi, dan kolaborasi dalam ekosistem keuangan Islam.

Rektor UMB Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng., menyatakan bahwa gelar guru besar bukanlah garis akhir, melainkan awal dari tanggung jawab yang lebih besar.

"Guru besar harus menjadi mercu suar bagi masyarakat, penunjuk arah bagi generasi penerus, sekaligus penggerak perubahan sosial," ujarnya.

Karya para guru besar tidak boleh berhenti di jurnal akademik, melainkan harus menembus batas kampus dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Ia menekankan dengan demikian, kontribusi para guru besar bukan hanya pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada upaya menjaga bumi dan membangun masa depan yang lebih baik.





Orasi Guru Besar UMB Krisis Iklim dan Masa Depan

Universitas Mercu Buana (UMB) mengukuhkan lima guru besar baru dalam sidang senat terbuka di Kampus Meruya, Jakarta Barat, Selasa (19/8/2025). Salah satu guru besar yang dikukuhkan, Prof Herry Agung Prabowo, menyampaikan orasi ilmiah yang menyoroti ancaman krisis iklim, kelangkaan energi, serta keselamatan transportasi.



Dalam orasi berjudul "Hexaple Bottom Line: Sebuah Paradigma Baru dalam Bisnis Berkelanjutan Bank Syariah", Prof Herry mengingatkan bahwa kenaikan suhu bumi lebih dari 2°C dapat membuat planet ini tidak lagi layak huni. Ia mendorong agar keberlanjutan menjadi tujuan utama setiap kebijakan pembangunan.



Singgung depan Energi



"Jika tidak dikendalikan, kenaikan suhu bumi lebih dari 2°C akan membuat planet ini tidak lagi layak huni. Karena itu, keberlanjutan harus menjadi tujuan utama pembangunan," katanya.

Ia mendorong percepatan transisi energi dengan target bauran energi terbarukan minimal 50 persen, menunda insentif kendaraan listrik pribadi, dan memprioritaskan elektrifikasi transportasi massal.

Selain itu, penerapan lean manufacturing serta total productive maintenance dinilai penting untuk mengurangi limbah industri dan emisi karbon.

Rektor UMB, Prof Andi Adriansyah menegaskan bahwa gelar guru besar bukan akhir pencapaian, melainkan awal tanggung jawab baru. "Guru besar harus menjadi mercu suar bagi masyarakat, penunjuk arah bagi generasi penerus, sekaligus penggerak perubahan sosial," ujarnya.



Selain Prof Herry, empat guru besar lain yang dikukuhkan adalah Prof Rizki Briandana (Ilmu Media dan Komunikasi), Prof Indra Siswanti (Ilmu Manajemen), Prof Ratna Mappanyukki (Ilmu Audit), dan Prof Dewi Nusraningrum (Ilmu Manajemen).



Rektor menegaskan bahwa karya para guru besar harus memberi dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. "Kontribusi kita bukan hanya pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada upaya menjaga bumi dan masa depan yang lebih baik," katanya.





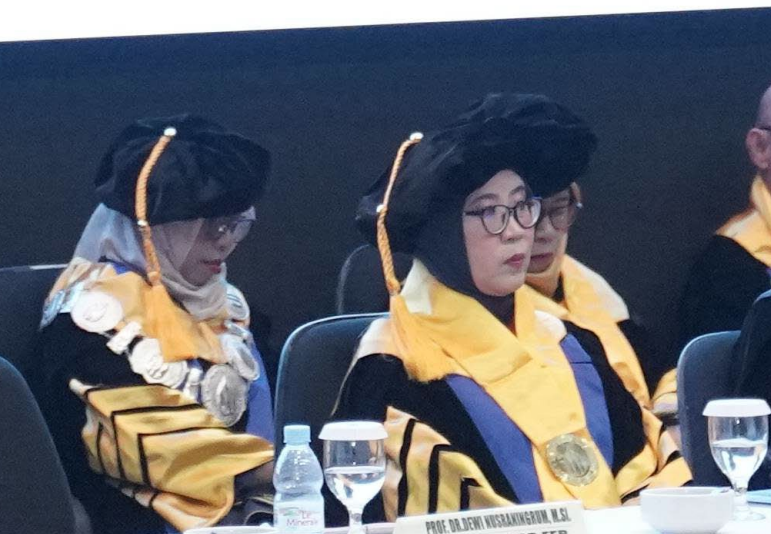
Dewi Nusraningrum Dikukuhkan Sebagai Guru Besar Universitas

Tekankan Pentingnya Green Management untuk Keberlanjutan

Universitas Mercu Buana (UMB) mengukuhkan lima guru besar baru dalam upacara di Kampus Meruya, Jakarta Barat, Selasa (19/8/2025). Rektor UMB, Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng., menegaskan bahwa pengukuhan guru besar merupakan puncak pencapaian akademik, namun bukan akhir perjalanan, melainkan awal tanggung jawab yang lebih besar bagi ilmu pengetahuan, masyarakat, dan bangsa.



Salah satu guru besar yang dikukuhkan, Prof. Dr. Dewi Nusraningrum, M.Si. (Ilmu Manajemen), menyampaikan orasi ilmiah berjudul "Praktik Green Management dalam Energi Terbarukan, Kewirausahaan Hijau, dan Literasi. Ia menyoroti pentingnya green management sebagai kesadaran kolektif, bukan sekadar strategi perusahaan.



kan as Mercu Buana

Dewi memperkenalkan konsep Green Management Nusraningrum (GMN) dengan tiga pilar utama: literasi hijau, inovasi ramah lingkungan, dan kolaborasi lintas sektor. Model ini dipraktikkan melalui penelitian, pengabdian masyarakat, serta inovasi ReadCharge, yakni perpustakaan tenaga surya untuk mendukung literasi dan energi bersih.



Menurutnya, UMKM memiliki potensi besar menjadi motor wirausaha hijau dengan dukungan kebijakan dan pendampingan. “Wirausaha hijau tidak hanya berjualan produk, tetapi juga membangun nilai peduli bumi dan peduli sesama,” ujarnya.

Ia menegaskan, jabatan Guru Besar bukanlah akhir perjalanan, melainkan tanggung jawab baru untuk terus melayani masyarakat, membangun bangsa, dan merawat bumi.

Selain Dewi, guru besar yang dikukuhkan adalah Prof. Rizki Briandana, M.Comm., Ph.D. (Ilmu Media dan Komunikasi), Prof. Dr. Indra Siswanti, M.Si. (Ilmu Manajemen), Prof. Dr. Ratna Mappanyukki, M.Si. (Ilmu Audit), serta Prof. Dr. Herry Agung Prabowo, M.MSc., Ph.D. (Ilmu Lean Manufacturing).

Dalam amanatnya, Rektor menekankan peran guru besar sebagai mercu suar sekaligus penunjuk arah bagi masyarakat. “Ilmu pengetahuan tidak boleh berhenti di menara gading, tetapi harus memberi manfaat nyata, termasuk menjawab tantangan global seperti perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya, dan kesenjangan sosial,” ujarnya.



Guru besar, menurut Rektor UMB, harus menjadi mercu suar yang menerangi jalan di tengah samudra luas perkembangan ilmu pengetahuan. Lebih jauh, guru besar juga dituntut berperan sebagai penunjuk arah—seperti GPS—bagi generasi penerus, masyarakat, dan bangsa.

“Cahaya mercu suar itu tidak boleh hanya menyinari dunia akademik. Ilmu pengetahuan harus relevan, aplikatif, dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat, termasuk dalam menjawab isu-isu global seperti perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya, dan kesenjangan sosial,” ujar Andi.

Upacara pengukuhan turut dihadiri Ketua LLDIKTI III, Dr. Henri Togar Hasiholan Tambunan, S.E., M.A., pengurus Yayasan Menara Bhakti, senat, serta sivitas akademika UMB.



Pentingnya Integrasi Teknologi Informasi (IT)

Dengan Teknologi Blockchain dan Big Data Sistem Pencegahan Fraud di Sektor Publik

Universitas Mercu Buana (UMB) mengukuhkan lima guru besar baru dalam upacara di Kampus Meruya, Jakarta Barat, Selasa (19/8/2025).

Rektor UMB, Prof Dr Ir Andi Adriansyah M.Eng, mengatakan, pengukuhan guru besar adalah puncak pencapaian akademik.



Namun, itu bukan akhir perjalanan, melainkan awal tanggung-jawab yang lebih besar bagi ilmu pengetahuan, masyarakat dan bangsa.

Salah satu guru besar yang dikukuhkan adalah Prof Dr Ratna Mappanyukki, Msi (Bidang Ilmu Audit).



Tata Kelola (Governance) untuk Memperkuat Maupun Swasta

Ratna Mappanyukki menyampaikan orasi ilmiah berjudul 'Integrasi It Governance dalam Mengoptimalkan Teknologi Blockchain Big Data untuk Pencegahan Fraud'.



Dalam orasi ilmiah, Ratna menekankan pentingnya integrasi tata kelola teknologi informasi (IT governance) dengan teknologi blockchain dan big data untuk memperkuat sistem pencegahan fraud di sektor publik maupun swasta.

Menurut Ratna, praktik kecurangan semakin kompleks di era transformasi digital.

Metode konvensional yang selama ini digunakan dinilai tidak lagi memadai menghadapi pola manipulasi data, penyalahgunaan aset, hingga korupsi sistematis.

Blockchain menawarkan transparansi dan keamanan data, big data mendukung deteksi anomali secara real-time, sementara IT governance memastikan implementasi teknologi berjalan sesuai prinsip akuntabilitas.

Ia menambahkan, penelitian yang dilakukan menunjukkan integrasi tiga elemen tersebut secara signifikan meningkatkan kemampuan organisasi dalam mendeteksi kecurangan sejak dini.



"Kuncinya sinergi antara regulator, auditor, dan pengembang teknologi, tanpa itu, teknologi hanya akan menjadi alat, bukan solusi," katanya.

Andi Adriansyah menyatakan, gelar guru besar bukan garis akhir, melainkan awal dari tanggung-jawab yang lebih besar.

"Guru besar harus menjadi mercu suar bagi masyarakat, penunjuk arah bagi generasi penerus, sekaligus penggerak perubahan sosial," kata Andi Adriansyah.

Acara pengukuhan turut dihadiri Ketua LLDIKTI III, Dr Henri Togar Hasiholan Tambunan, serta jajaran pimpinan universitas.

Selain Ratna Mappanyukki, Guru Besar baru yang dikukuhkan adalah Prof Rizki Briandana, MComm, PhD (Ilmu Media dan Komunikasi), dan Prof Dr Indra Siswanti, MSi (Ilmu Manajemen).

Selamat

atas Gelar Doktor



Dr. Sabena, S.IKom., M.IKom.

Universitas Sahid

Bidang Ilmu Komunikasi

& Sukses

S3



Dr. Gadis Octory, S.Ikom., M.Ikom.

Universitas Sahid

Bidang Ilmu Komunikasi

VISI & MISI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Vision and Mission of Universitas Mercu Buana

Visi

Menjadi Universitas Unggul dan bereputasi Internasional yang berkontribusi pada pengembangan masyarakat berkelanjutan tahun 2045

To become an excellent and internationally reputable university that contributes to the development of sustainable society by 2045

Misi

1. **Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis riset dan kewirausahaan secara profesional dan berkualitas untuk mencapai keunggulan dan reputasi Internasional.**

To implement the Tridharma of Higher Education, grounded in research and entrepreneurship, professionally and with high quality, to attain excellence and global recognition.

2. **Menerapkan Good University Governance sesuai dengan standar mutu dan mengembangkan jaringan kerjasama berkelanjutan dengan mitra Nasional dan Internasional.**

To apply Good University Governance in line with quality standards and expanding a sustainable network of collaborations with national and international partners.

3. **Mengembangkan kompetensi keilmuan, jiwa kewirausahaan, dan etika profesional sivitas akademika dalam memberikan kontribusi dan inovasi pada pengembangan masyarakat.**

To cultivate academic competencies, entrepreneurial spirit, and professional ethics within the academic community, thereby contributing to and innovating societal development.

BUDAYA KERJA

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Work Values in Universitas Mercu Buana

Integritas
INTEGRITY

Inovatif
INNOVATIVE

Harmoni
HARMONY



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PELOU SAKRO



www.mercubuana.ac.id

PEJUANG SARJANA



#PEJUANG SARJANA

Program Sarjana & Diploma 3

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Akuntansi D3 (Baik Sekali)
- Akuntansi S1 (Unggul)
- Manajemen S1 (Unggul)

Fakultas Desain & Seni Kreatif

- Desain Produk (B)
- Desain Interior (Baik Sekali)
- Desain Komunikasi Visual (B)

Fakultas Ilmu Komunikasi

- Ilmu Komunikasi (A)
 - Broadcasting
 - Public Relations
 - Digital Communication
 - Advertising and Marketing Communication

Fakultas Teknik

- Teknik Sipil (Internasional)
- Teknik Elektro (Unggul)
- Teknik Mesin (Unggul)
- Teknik Industri (Unggul)
- Arsitektur (Baik Sekali)

Fakultas Ilmu Komputer

- Teknik Informatika (Unggul)
- Sistem Informasi (Baik Sekali)

Fakultas Psikologi

- Psikologi (B)

Program Kelas Internasional

- Teknik Informatika S1 (Unggul)
- Manajemen S1 (Unggul)
- Akuntansi S1 (Unggul)

Program Doktor

- **Doktor Manajemen**
- **Doktor Teknik Elektro**
- **Doktor Ilmu Komunikasi**

Program Profesi

Profesi Insinyur

Profesi Arsitektur

Program Magister

Magister Akuntansi (Akreditasi Unggul)

Konsentrasi :

- Akuntansi Keuangan
- Perpajakan
- Auditing
- Akuntansi Manajemen
- Akuntansi Syariah

Magister Teknik Elektro (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Telecommunication Management
- Microwave Technology
- Security in ICT Systems

Magister Teknik Industri (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Sistem Rantai Pasok
- Rekayasa Produktifitas dan Kualitas
- Ergonomi

Magister Arsitektur (Akreditasi Baik)

Konsentrasi :

- Bidang Perkotaan
- Perumahan & Pemukiman
- Ilmu Sejarah & Ilmu Arsitektur
- Teknologi Bangunan dan Arsitektur Hijau

Magister Manajemen (Akreditasi A)

Konsentrasi :

- Finance
- Marketing
- Operation
- Human Resource

Magister Ilmu Komunikasi (Akreditasi A)

Konsentrasi :

- Corporate and Marketing Communication
- Media Industry and Business
- Political Communication

Magister Teknik Sipil (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Struktur
- Manajemen Konstruksi

Magister Teknik Mesin (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Rekayasa Produk Mekanik
- Material Maju

Magister Sains Data (Akreditasi Baik)

Fokus Studi :

- Analisis Data & Visualisasi Data
- Penerapan Tool Data Science & AI dalam Industri



Informasi Selengkapnya :
s.id/Univmercubuana

HOTLINE PENDAFTARAN
+62-81-1985-2020
(WhatsApp Only)

www.mercubuana.ac.id
🌐 pendaftaran.mercubuana.ac.id



Buletin Kerja Sama Luar Negeri

Peluang ke Eropa: Kerja Sama UMB dan IBS Hungary



Pada 5 Agustus 2025, Universitas Mercu Buana melaksanakan pertemuan dengan International Business School (IBS), Hungaria, yang diwakili oleh Mr. László Lendvai, Pro-Rector of Marketing and Admissions.

IBS, yang memiliki kampus di Budapest, Wina, dan segera Dubai, menonjol berkat sistem gelar afiliasi Inggris (University of Buckingham). Dengan sekitar 1.800 mahasiswa internasional, IBS menggabungkan kurikulum akademik dengan pendekatan praktis, diajarkan oleh para profesional industri.

- Beberapa peluang kerja sama yang terbuka antara UMB dan IBS antara lain:
- Program gelar ganda dan pertukaran mahasiswa selama satu semester, dengan biaya kuliah dibebaskan.
- Beasiswa mulai dari 10% hingga 80% sesuai prestasi akademik dan jenjang studi.
- Akses jalur pascasarjana untuk alumni UMB (S2 & S3).
- Pertukaran dosen dan kuliah tamu guna memperkaya pengalaman belajar lintas budaya.

Hungaria, dengan biaya hidup yang lebih terjangkau dibanding Inggris serta peluang kerja yang luas, menjadi destinasi yang menarik. Bagi mahasiswa UMB, kesempatan ini bukan hanya sekadar studi di luar negeri, melainkan juga pengalaman hidup di jantung budaya Eropa.

Pertemuan ini ditutup dengan kesepakatan untuk menyusun Memorandum of Understanding (MoU) sebagai dasar kerja sama jangka panjang.

Ketika Seni Menjadi Diplomasi: Pameran “Indonesia Merdeka 80” di Russian House

Diplomasi tak selalu berbicara lewat meja perundingan—kadang ia berbicara lewat seni. Pada Selasa, 19 Agustus 2025, Russian House di Indonesia membuka pameran foto bertajuk “Indonesia Merdeka 80”, hasil kurasi V. Denny Yuriandi.



Pameran ini menampilkan sekitar 50 foto karya jurnalis dan pembuat film Indonesia serta Rusia, yang menggambarkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan persahabatan abadi antara kedua bangsa. Dari proyek-proyek bersejarah hingga ikatan kemanusiaan, foto-foto tersebut merekam kisah persahabatan lintas generasi.

Acara berlangsung di Russian House, Jl. Lembang No. 10, Jakarta. Lebih dari sekadar tontonan visual, pameran ini menjadi ruang refleksi tentang bagaimana Indonesia dan Rusia membangun hubungan yang melampaui waktu melalui seni dan budaya.



Sebagai bentuk dukungan terhadap diplomasi budaya, perwakilan dari Biro Kerja Sama Universitas Mercu Buana turut hadir dalam acara pembukaan ini, sekaligus menjalin komunikasi dengan pihak penyelenggara serta tamu undangan lain. Kehadiran ini mempertegas peran UMB tidak hanya dalam ranah akademik, tetapi juga dalam mempererat jejaring internasional melalui kegiatan seni dan budaya.

Diskusi Awal dengan Universidade Católica Timorese



Tidak semua kerja sama internasional lahir dengan rincian lengkap sejak awal—namun justru dari tahap peninjauan inilah peluang besar dapat tumbuh. Pada 21 Agustus 2025, Universitas Mercu Buana (UMB) menggelar pertemuan diskusi dengan Universidade Católica Timorese (UCT), Timor-Leste, yang membuka jalan bagi kolaborasi akademik yang menjanjikan.



Dalam pertemuan ini, kedua pihak membicarakan sejumlah kemungkinan kerja sama, di antaranya:

- Joint Research dan Short Course Program sebagai bentuk kolaborasi awal.
- Program Double Degree, yang ditawarkan oleh UCT sebagai peluang bagi mahasiswa dari kedua institusi.
- Kerja sama lebih mendalam di bidang Ilmu Komunikasi, sebuah fokus yang menjadi perhatian utama UCT.
- Peluang studi lanjut (S2 dan S3) di UMB, khususnya untuk program Manajemen dan Ilmu Komunikasi.

Rencana-rencana ini akan dituangkan lebih lanjut dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang sedang dipersiapkan.

Pertemuan ini menegaskan keseriusan kedua universitas dalam memperkuat hubungan lintas negara di kawasan Asia Tenggara. Bagi UMB, kerja sama dengan UCT bukan hanya tentang pertukaran akademik, tetapi juga tentang memperkuat posisinya sebagai pusat pertukaran ilmu dan budaya regional, yang menjembatani Indonesia dengan negara tetangga dekatnya, Timor-Leste.

UMB dan Hadhramout University Perkuat Kerja Sama

Pada 25 Agustus 2025, UMB mengadakan diskusi kerja sama dengan Hadhramout University (HU), Yaman, yang menghasilkan sejumlah peluang kerja sama baru.



Sorotan utama dari pertemuan ini adalah undangan resmi HU kepada UMB untuk berpartisipasi dalam International Symposium yang akan digelar pada bulan November mendatang. Simposium ini akan berlangsung selama satu minggu dan menghadirkan tema-tema penting di bidang teknik, komunikasi, dan seni.

Selain membahas topik akademik, simposium ini juga akan menyoroti isu-isu kontemporer yang relevan dengan tantangan global. Diskusi lain mencakup publikasi jurnal internasional, di mana UMB telah menyiapkan lebih dari 50 karya ilmiah untuk dipertimbangkan masuk ke jurnal Hadhramout University.

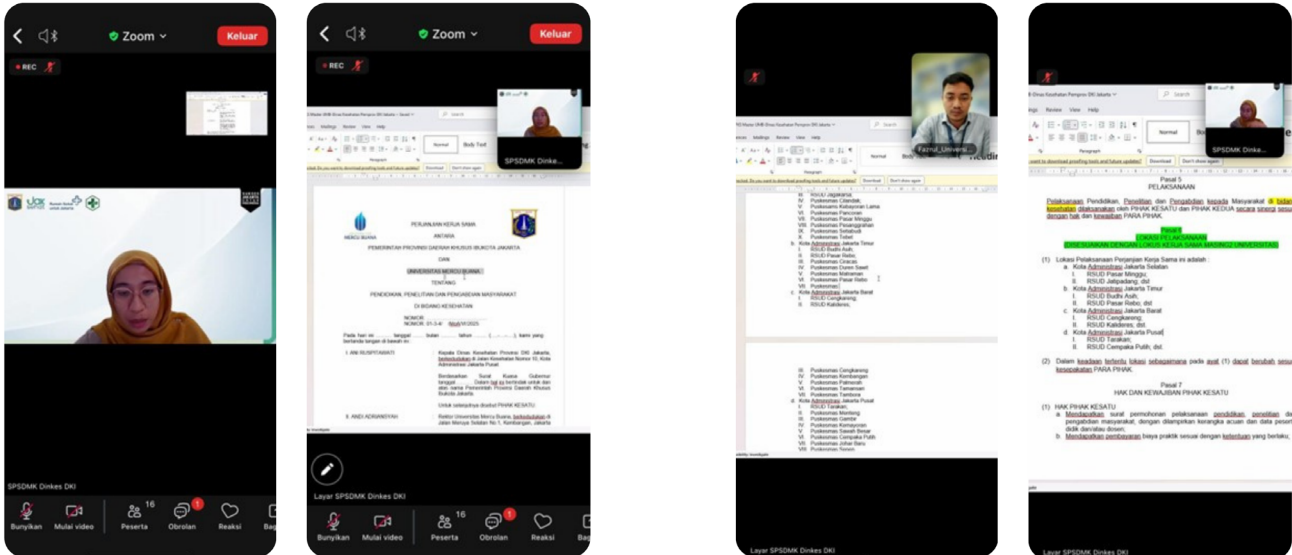


Kerja sama tak berhenti sampai di situ. Kedua universitas juga berencana mengembangkan program kursus intensif bahasa Arab, penelitian bersama, serta program pertukaran budaya mahasiswa untuk memperkaya wawasan global. Bidang yang menjadi titik temu adalah teknik, teknologi informasi, dan media. Rangkaian kegiatan lanjutan akan kembali dijadwalkan tahun depan.



Buletin Kerja Sama Dalam Negeri

Diskusi Kerja Sama antara Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana dengan Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.



Senin, 28 Juli 2025, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana melaksanakan diskusi lanjutan secara daring terkait kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian dan magang mahasiswa dengan Dinas Kesehatan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan oleh mahasiswa dan/atau dosen yang nantinya akan dilaksanakan di Suku Dinas, Unit Pelayanan Teknis (UPT), dan Rumah Sakit. Untuk program magang akan dilakukan pelatihan dan sertifikasi terlebih dahulu terhadap pembimbing lapangan, kemudian mahasiswa magang akan ditempatkan di lokus-lokus yang paling dekat dari Universitas Mercu Buana dan bisa juga ditempatkan di UPT lain yang masih dalam wilayah DKI Jakarta (termasuk Kepulauan Seribu). Perjanjian Kerja Sama ini rencananya memiliki jangka waktu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Diskusi Kerja Sama antara Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dengan Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia.



Jumat, 1 Agustus 2025, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana melakukan diskusi kerja sama secara daring dengan Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia terkait Tridharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian, pengabdian masyarakat, kuliah tamu, dan pemberian beasiswa untuk anak-anak pesisir yang dianggap mampu dan kompeten. Rencana kerja sama ini didasari oleh pengalaman Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia dalam melakukan penanaman mangrove sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia ini merupakan Non-Governmental Organization atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang sudah masuk ke dalam kancah internasional dan berfokus dalam membantu nelayan tradisional yang ada di pesisir, memiliki 2 (dua) anak organisasi, yaitu Pemuda Pelajar Pesisir Indonesia dan Perempuan Pesisir Indonesia. Dalam kerja sama ini, diharapkan bukan hanya dosen tetapi juga mahasiswa dapat ikut terlibat dalam realisasi kerja sama ini.

Kunjungan dan Diskusi Kerja Sama antara PT Penerbit Buku Erlangga Mahameru dengan Universitas Mercu Buana.



Selasa, 15 Juli 2025, Universitas Mercu Buana melakukan diskusi kerja sama secara daring dengan Rumah Sakit Siloam Lippo Village. Rumah Sakit Siloam Lippo Village berencana akan menjadi salah satu sponsor dalam hal layanan kesehatan pada perayaan 4 Dekade (40 Tahun) Universitas Mercu Buana. Rencana kerja sama ini memiliki keuntungan tambahan bagi sivitas akademika Universitas Mercu Buana, seperti kemudahan dalam upgrade kamar inap, potongan harga untuk rawat jalan, free layanan ambulance checkup dan health talk rutin bagi karyawan berusia lebih dari 45 tahun, dan promo Medical Check Up.

Kunjungan dan Diskusi Kerja Sama antara PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi. dengan Universitas Mercu Buana.



Selasa, 26 Agustus 2025, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi melakukan kunjungan sekaligus berdiskusi terkait rencana kerja sama yang akan direalisasikan bersama Universitas Mercu Buana, diantaranya UMB career expo, industrial talk dan kuliah tamu yang akan dilaksanakan secara hybrid, dan magang mahasiswa.

Berita Sekolah





h

SMA N

54

Jakarta

SMAN 54 Jakarta: Mencetak Pejuang Sarjana dengan Semangat *IS THE BEST*

Sejak berdiri tahun 1982 dan diresmikan langsung oleh Presiden ke-2 RI Soeharto, SMA Negeri 54 Jakarta telah menjadi sekolah unggulan di Jakarta Timur. Selama lebih dari empat dekade, sekolah ini meluluskan 42 angkatan dan terus berkomitmen melahirkan generasi berprestasi.

Sekolah dengan Keunggulan Berkarakter

Di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah Rustaman, S.Pd, SMAN 54 mencatat banyak pencapaian istimewa: peringkat 5 Lomba Sekolah Sehat Nasional (2014), ditetapkan sebagai Sekolah Ramah Anak (2022), hingga dipercaya sebagai Sekolah Pusat Sumber Pendidikan Inklusi Provinsi DKI Jakarta. Sejak 2022, kurikulum merdeka juga diterapkan, dengan mata pelajaran peminatan seperti Sosiologi dan Geografi yang banyak diminati siswa.

Prestasi yang Membanggakan

Prestasi akademik siswa SMAN 54 terbukti lewat raihan medali emas Airlangga Youth Olympiad bidang PKN, medali perak FOSNAS bidang Geografi dan Sosiologi, hingga juara musikalisasi puisi tingkat provinsi. Di bidang non-akademik,

mereka juga meraih gelar juara nasional maupun internasional dalam pencak silat, karate, sepak takraw, cheerleading, hingga seni. "Prestasi beragam ini membuktikan bahwa siswa SMAN 54 bukan hanya unggul akademik, tapi juga sehat, kreatif, dan berkarakter," ujar Rustaman.

Dukungan untuk Para Pejuang Sarjana

SMAN 54 aktif menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan tinggi melalui bimbingan karier, seminar, simulasi UTBK, hingga kegiatan SMALE Edu Fair dan Campus Expo. Di sini siswa mendapat informasi langsung dari kampus maupun alumni yang sukses menempuh pendidikan di perguruan tinggi ternama. "Tantangan terbesar siswa adalah menentukan jurusan sesuai minat dan faktor ekonomi. Karena itu kami hadirkan bimbingan konseling, tes minat-bakat, hingga informasi beasiswa," jelas Rustaman.

Alumni yang Selalu Dekat

Kedekatan alumni menjadi kekuatan tersendiri bagi SMAN 54. Mereka kerap hadir memberi motivasi, termasuk Bayu Oktara, publik figur sekaligus alumni yang rutin kembali untuk berbagi inspirasi. "Kami bangga, karena alumni tetap peduli dan menjadi motivasi nyata bagi generasi berikutnya," tambah Rustaman.

Filosofi *IS THE BEST*

SMAN 54 berpegang pada filosofi *IS THE BEST* (Intellectual, Spiritual, Tolerant, Harmonious, Energetic, Brilliant, Enthusiastic, Supportive, Talented). Filosofi ini mencerminkan semangat sekolah dalam membentuk siswa yang cerdas, berkarakter, toleran, berenergi, dan unggul dengan bakat serta prestasi.

Harapan untuk Masa Depan

Rustaman menegaskan, SMAN 54 akan terus melahirkan generasi pejuang sarjana yang tangguh. "Jangan pernah takut bermimpi besar. Gunakan kesempatan belajar di SMAN 54 sebaik mungkin, kembangkan potensi diri, dan jangan mudah menyerah. Setiap langkah kalian hari ini adalah pondasi masa depan yang lebih baik," pesannya.

Dengan semangat *IS THE BEST*, SMAN 54 Jakarta kian kokoh sebagai sekolah yang menyiapkan generasi berprestasi, berkarakter, dan siap bersaing di tingkat global.



Rustaman, S.Pd
Kepala Sekolah SMAN 54 Jakarta

Ridha Nabila Ramadhani: Ketua OSIS SMAN 54 yang Menyalakan Semangat Pejuang Sarjana

Di tengah padatnya jadwal belajar dan kegiatan sekolah, sosok Ridha Nabila Ramadhani tetap berdiri tegak memimpin dengan senyum semangat. Siswi kelas XII-C ini dipercaya sebagai Ketua OSIS SMAN 54 Jakarta periode 2024/2025.

Momen Kebersamaan yang Berharga

Bagi Ridha, menjadi Ketua OSIS bukan sekadar rapat dan program kerja, melainkan juga tentang kebersamaan. "Momen paling berkesan adalah saat menjalankan program kerja bersama teman-teman OSIS. Dari tawa, rasa lelah, sampai perjuangan mencari sponsor, semua itu mengajarkan arti kerja sama yang sesungguhnya," ungkapnya. Dari perjalanan ini, Ridha juga mendapat banyak teman baru, bahkan dari sekolah lain, yang memperluas pergaulannya.

OSIS dan Semangat Pejuang Sarjana

Menurutnya, OSIS memberi wadah penting untuk mengasah tanggung jawab, memperluas jaringan, serta melatih kepemimpinan—modal berharga saat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Program seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) menjadi bekal disiplin, karakter, dan kepercayaan diri. "Pejuang sarjana adalah mereka yang berjuang keras menyelesaikan pendidikan tinggi. Bahkan orang tua yang mendukung biaya kuliah anaknya juga pejuang sarjana sejati," tambahnya penuh makna.

Inspirasi, Motivasi, dan Cita-cita

Ridha mengaku dukungan terbesarnya datang dari orang tua.

Ia juga mengidolakan Retno Marsudi, Menteri Luar Negeri RI, yang menginspirasi mimpinya menjadi diplomat. "Saya terus melatih public speaking agar bisa mengikuti jejak beliau," ujarnya. Selain tokoh nasional, alumni SMAN 54 juga menjadi motivasi, karena banyak yang berhasil masuk PTN ternama, PTS, bahkan kampus luar negeri.

Menjaga Keseimbangan

Kesibukan tak membuatnya lalai belajar. Ridha mengatur waktu dengan skala prioritas. "Kalau ada ulangan dan tugas OSIS bersamaan, saya dahulukan ulangan, lalu menyelesaikan tugas OSIS setelahnya dengan dukungan tim," jelasnya.

Pesan untuk Teman, Adik Kelas, dan Almamater

"Jangan takut bermimpi! Bahkan kalau mimpinya Harvard, kenapa tidak? Mimpi adalah pondasi untuk bangkit dari rasa malas dan pesimis," tegasnya. Ia membagikan tips singkat: Belajar, Berdoa, dan Berserah Diri. "Ikhtiar dan tawakal itu kuncinya."

Menutup kisahnya, Ridha berterima kasih kepada almamater. "Semoga SMAN 54 semakin banyak mencetak prestasi akademik maupun non-akademik, dan makin banyak alumninya yang sukses di perguruan tinggi negeri, swasta, hingga luar negeri."

Kisah Ridha membuktikan bahwa semangat Pejuang Sarjana lahir sejak bangku SMA—dari ruang OSIS hingga ruang kelas, dari mimpi sederhana hingga cita-cita besar, semua berawal dari keberanian bermimpi dan konsisten berjuang.

Ridha Nabila Ramadhani

Ketua OSIS SMAN 54 Jakarta periode 2024/2025

Dari SMAN 54 ke Kampus Mercu Buana Kisah Pejuang Sarjana Putri Renalita

Siapa sangka, perjalanan seorang siswi jurusan IPA di SMAN 54 Jakarta tahun 2004–2007 bisa mengantarkan dirinya menjadi Kaprodi D3 Akuntansi di Universitas Mercu Buana (UMB). Dialah Putri Renalita Sutra Tanjung, SE., M.M., M.Ak., sosok alumni yang kini menjadi teladan bagi adik-adik kelasnya di SMAN 54.

Semangat dari Paskibra

Putri mengenang masa SMA sebagai fondasi penting. Saat kelas 2, ia dipercaya menjadi Komandan Paskibra, sebuah momen yang membentuk disiplin, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab.

"Suasana sekolahnya hangat dan kolaboratif. Dukungan guru dan teman membuat saya percaya diri. Itu bekal penting hingga sekarang," kenangnya.

Kenangan paling berkesan baginya adalah saat bertugas membawa nama SMAN 54 dalam upacara besar dan lomba Paskibra. "Rasanya bangga sekaligus haru," ujarnya sambil tersenyum.

Dari IPA ke Akuntansi

Meski berasal dari jurusan IPA, langkahnya justru membawanya masuk ke ilmu sosial. Putri melanjutkan kuliah S1 di Universitas Mercu Buana dengan alasan sederhana: reputasi baik kampus, lokasi strategis, dan peluang kegiatan organisasi.

"Saat S1 saya banyak eksplorasi. Di S2, suasana lebih serius dan menantang, hingga akhirnya saya ditawarkan menjadi dosen karena aktif membantu penelitian dan pengabdian," tuturnya.

Kini, ia tengah menempuh S3 di Universitas Mercu Buana, dengan motivasi sederhana tapi dalam: "Belajar tidak pernah berhenti. Saya ingin memberi teladan bahwa perempuan juga bisa sampai ke jenjang akademik tertinggi."

Pejuang Sarjana

Perjalanannya tentu tidak selalu mulus. "Rintangan terberat justru menjaga konsistensi dan semangat belajar, apalagi saat revisi berkali-kali. Ditambah kini harus membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Tapi saya percaya, semuanya akan berlalu—it will pass," ucapnya penuh keyakinan.

Bagi Putri, perjuangan meraih pendidikan tinggi bukan sekadar gelar. "Pendidikan itu investasi seumur hidup, bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk keluarga. Sebagai perempuan, kita harus punya value dan berani membuktikan diri."

Karena itu, ia mengajak generasi muda untuk menjadi "Pejuang Sarjana". "Pendidikan membuka pintu kesempatan. Jangan takut bermimpi, jangan takut gagal, dan jangan menyerah. Ingat, kuliah memang butuh perjuangan, tapi selalu ada pintu yang terbuka jika kita berusaha."

Mengabdikan Lewat Akademik

Ketekunan Putri akhirnya mengantarkannya dipercaya sebagai Kaprodi D3 Akuntansi UMB. Tanggung jawab ini ia maknai sebagai bentuk pengabdian: menjaga mutu akademik, membina mahasiswa, dan memberi kontribusi nyata bagi kampus dan masyarakat.

"Setiap tanggung jawab adalah amanah. Saya ingin melahirkan mahasiswa yang bukan hanya cerdas, tapi juga berintegritas dan siap bersaing di dunia kerja," katanya.

Pesan untuk Generasi Muda

Sebagai alumni SMAN 54, Putri berharap adik-adiknya berani bermimpi besar. "Beranilah bermimpi setinggi langit, karena mimpi itulah yang akangerakkan kalian untuk berjuang. Prestasi besar akan lebih bermakna bila bisa dirasakan banyak orang," pesannya.

Perjalanan Putri Renalita adalah bukti nyata bahwa dari koridor-koridor SMAN 54, lahir para pejuang sarjana yang mampu menembus batas dan menginspirasi.

Putri Renalita Sutra Tanjung, SE., M.M., M.Ak.

Kepala Program Studi D3 Akuntansi

A portrait of Thariqatussalamah, a young woman with long dark hair, wearing a grey zip-up shirt and a white headscarf. She is smiling slightly.

Thariqatussalamah
Marketing Communications

A portrait of Rafye Mohammad Farhan, a young man with dark curly hair and glasses, wearing a red jacket. He is looking directly at the camera.

Rafye Mohammad Farhan
Manajemen

Jejak Alumni SMAN 54 di Universitas Mercu Buana Dari PASMA hingga Teater, Kini Menjadi Mahasiswa UMB

SMAN 54 Jakarta Timur tidak hanya dikenal dengan kualitas akademiknya, tetapi juga dengan siswa-siswinya yang aktif berprestasi di berbagai bidang. Dua alumninya, Thariqatussalamah dan Rafye Mohammad Farhan, kini melanjutkan perjalanan pendidikan ke Universitas Mercu Buana (UMB) dan membawa kisah inspiratif dari bangku SMA ke dunia kampus.

Thariqatussalamah: Dari PASMA 54 ke Marketing Communications

Bagi Thariqatussalamah, alumni jurusan IPS angkatan 2023, masa SMA tak lepas dari pengalaman bersama ekstrakurikuler Sispala PASMA 54 Jakarta. "Kebetulan saya hanya sekolah offline dua tahun karena pandemi. PASMA 54 menjadi inspirasi besar saya dalam menjalani kehidupan kuliah dan selanjutnya, karena di sana saya dibimbing, dibina, dan merasakan langsung dinamika organisasi," kenangnya.

Perjalanan kuliahnya cukup unik. Sebelum ke UMB, Thariqatussalamah sempat berkuliah di Turki pada 2023-2024. Namun karena satu dan lain hal, ia memutuskan kembali ke Indonesia dan memilih Universitas Mercu Buana. Alasannya jelas: akreditasi yang baik, fasilitas yang memadai, serta rekomendasi dari teman. "Kesan pertama saya masuk UMB adalah gedung dan fasilitasnya. Saya merasa nyaman berada di Kampus Menteng," ujarnya.

Meski baru dua minggu kuliah, ia sudah merasakan atmosfer akademik yang sesuai harapannya. Namun, ia berharap unit kegiatan mahasiswa juga lebih merata di setiap kampus cabang. Untuk adik-adik di SMAN 54, ia memberi pesan: "Tidak perlu berkecil hati kalau berkuliah di swasta. Universitas Mercu Buana menawarkan kurikulum dan akreditasi yang tidak kalah dengan kampus top PTN di Indonesia."

Rafye Mohammad Farhan: Prestasi Teater Jadi Bekal di Kampus

Berbeda dengan Thariqatussalamah, Rafye, alumni jurusan IPA angkatan 2023, dikenal aktif di dunia seni peran. Deretan prestasi berhasil ia torehkan, di antaranya Juara 1 Umum Festival Teater Pelajar tingkat Jakarta Timur (2023 dan 2024), Nominasi Pemeran Laki-laki Terbaik (2023), serta Penata Musik Terbaik (2024).

Rafye mengaku banyak terinspirasi oleh Pak Dede Supriatna, S.Pd, guru seni musiknya di SMAN 54. "Beliau mengingatkan saya betapa pentingnya pendidikan untuk masa depan. Selain itu, saya juga belajar banyak hal lain di luar akademik dari beliau," katanya.

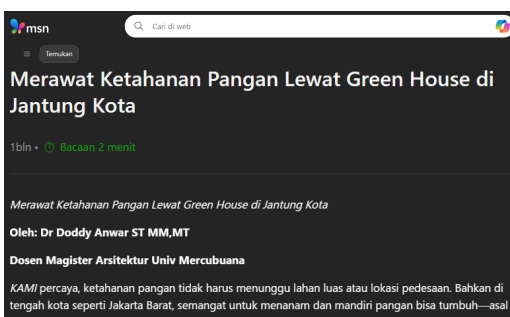
Kini, Rafye melanjutkan pendidikan di Program Studi Manajemen UMB. Ia memilih UMB karena kualitas pembelajaran, akreditasi, dan fasilitas yang tidak kalah dengan perguruan tinggi negeri. "Kesan pertama saya masuk UMB, semua sesuai dengan yang saya harapkan," tuturnya.

Meski baru di semester pertama, Rafye sudah membawa nilai-nilai penting dari SMAN 54: kebersamaan, kekeluargaan, kerjasama, percaya diri, dan mudah beradaptasi. Untuk adik kelasnya, ia berpesan: "Tetap fokus pada tujuan. Jangan berkecil hati jika ada yang belum tercapai, karena Universitas Mercu Buana bisa jadi pilihan tepat untuk berkembang."

Dari 54 untuk Masa Depan

Kisah Thariqatussalamah dan Rafye menunjukkan bagaimana pengalaman berorganisasi, prestasi, serta bimbingan guru di SMAN 54 menjadi bekal berharga dalam melanjutkan studi di Universitas Mercu Buana. Semangat keduanya menjadi inspirasi bagi generasi berikutnya bahwa jalan menuju masa depan bisa ditempuh dengan berbagai cara, yang penting adalah keberanian melangkah dan konsistensi dalam belajar.

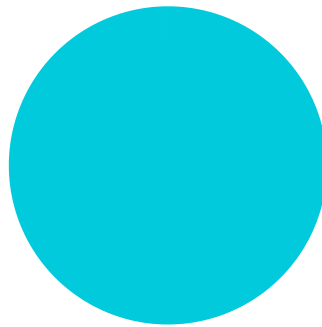
UMB DALAM BERITA



REKAP DIAGRAM MEDIA MONITORING

BULAN AGUSTUS 2025

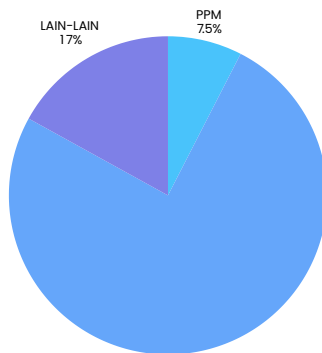
TABEL SENTIMEN



POSITIF
100%

Tone	Jumlah
POSITIF	106
NEGATIF	0
Total	106

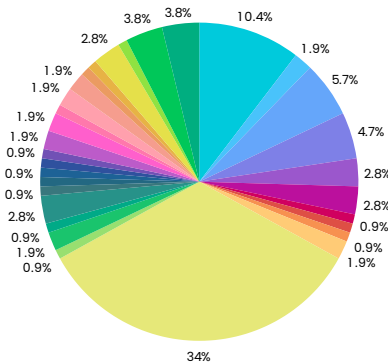
TABEL KATEGORI MEDIA



PENDIDIKAN
75.5%

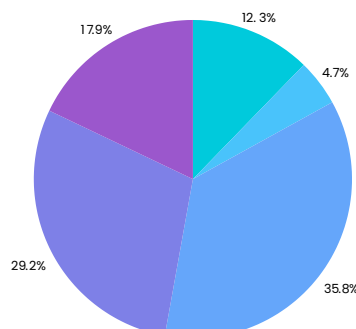
Kategori	Jumlah
PENELITIAN	0
PPM	8
PENDIDIKAN	80
LAIN-LAIN	18
Total	106

TABEL NARA- SUMBER



Narasumber	Jumlah
Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah M.Eng	11
Prof. Herry Agung Prabowo	2
Prof. Rizki Brilandana	6
Prof. Dr. Indra Siswanti, MM	5
Prof. Dr. Dewi Nusraningrum, M.Si	3
Prof. Dr. Ratna Mappanyukki, M.Si	3
Dr. Syafuddin, M.Si, CICS	1
Aura Kharisma	1
Anisah	1
Dr. Arhani Kusuma Wardhani, M.Ds.CS,	2
Jumalis	36
Silvia Aminarti	1
Bintang Emon	2
Dr. Dedy Anwar ST MM,MT	1
Mahatir Ahmad	3
Dr I Gusti Ayu Anwati	1
Martius Opa	1
Friederich Batari	1
Santi Dharma Chandra	1
Gadis Octany	1
versi Webometrics	2
Sabena S.Ikom, M, Ikom	2
Faby Marcello	1
Yusuf Prasetyo	2
Dra. Mutrah, M.Si, Dra. Nurli, Ak, Msi, CA,	2
dan R. Anisuska Darmajati, ST, MT,	1
Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si	1
BAN-PT 2025	1
Yusuf Prasetyo	3
Agus Rusly	1
Ibnu Jamil	4
Dr. Nunul Hidayah, M.Si, Ak,	4
Total	106

TABEL ATRIBUSI



Atribusi	Jumlah
Alumni	13
Mahasiswa UMB	5
Redaksi	38
Dosen UMB	31
Guru Besar	19
Total	106



Perpustakaan Universitas Raih Juara Harapan 1 ALIA

Perpustakaan Universitas Mercu Buana berhasil mengukir prestasi gemilang dengan meraih Juara Harapan 1 dalam ajang Academic Library Innovation Award (ALIA) 2025 tingkat DKI Jakarta. Kompetisi yang digelar oleh FPPTI DKI Jakarta ini berlangsung pada 14 Agustus 2025 di Ruang Demokrasi STHI Jentara, dan hasil resminya diumumkan pada 20 Agustus 2025. Prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen UMB untuk terus berinovasi dan menghadirkan layanan terbaik bagi sivitas akademika.



Inovasi Chatbot Berbasis AI

Dalam ajang tersebut, Perpustakaan UMB menampilkan inovasi layanan berbasis kecerdasan buatan (AI) dengan mengembangkan WhatsApp Chatbot. Inovasi ini dipresentasikan langsung oleh perwakilan UMB, M. Arif, yang menjelaskan bagaimana chatbot dirancang untuk mempermudah akses informasi, mulai dari rekomendasi buku, status keanggotaan, histori peminjaman, hingga layanan administratif seperti pembuatan surat bebas pustaka.





Mercu Buana A 2025

"Chatbot ini kami rancang agar dapat menjawab pertanyaan yang umum dan berulang secara otomatis. Dengan begitu, pustakawan bisa lebih fokus pada layanan yang bersifat mendalam, sementara pengguna tetap mendapat jawaban cepat," jelas Arif dalam presentasinya.

Dukungan Sivitas Akademika

Inovasi ini lahir dari kolaborasi pustakawan dengan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer UMB, yang ikut terlibat dalam tahap perancangan aplikasi. Dukungan dari pimpinan universitas dan partisipasi mahasiswa semakin memperkuat semangat Perpustakaan UMB untuk bertransformasi menjadi pusat layanan modern berbasis teknologi.

"Alhamdulillah, kami bangga dengan capaian ini. Baru pertama kali mengikuti, Perpustakaan UMB langsung mampu menembus empat besar tingkat DKI Jakarta. Prestasi ini menjadi pemicu

semangat kami untuk terus menghadirkan layanan unggul," ujar perwakilan tim perpustakaan.



Langkah Menuju Perpustakaan Unggul

Capaian di ALIA 2025 ini memperkuat komitmen UMB dalam mendukung visinya sebagai kampus unggul dan modern. Perpustakaan UMB sendiri telah mengantongi akreditasi unggul (A) dari Perpustakaan Nasional RI sejak 2015 dan berhasil mempertahankannya hingga 2029 mendatang.

Meski layanan chatbot masih dalam tahap pengembangan, manfaatnya di masa depan diyakini akan semakin besar. Aplikasi ini direncanakan menjadi layanan terdepan bagi mahasiswa dan dosen untuk mengakses informasi dengan cepat, efisien, dan sesuai kebutuhan zaman.



Pesan untuk Mahasiswa

Pihak perpustakaan mengajak seluruh mahasiswa untuk memaksimalkan fasilitas yang telah tersedia. "Gunakan perpustakaan dengan sebaik mungkin, manfaatkan koleksi dan layanan digital kami, dan jangan ragu memberikan masukan. Inovasi akan terus berjalan selama kami berorientasi pada kebutuhan sivitas UMB," tegas perwakilan perpustakaan.

Dengan semangat inovasi yang berkelanjutan, Perpustakaan Universitas Mercu Buana tidak hanya sekadar penyedia layanan informasi, tetapi juga pionir transformasi digital yang mendukung terciptanya lingkungan akademik unggul dan berdaya saing tinggi.



40th
UNGGUL & BEREPUTASI
INTERNASIONAL



**CAMPUS
UPDATE!**



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERCU BUANA



RAIH JUARA HARAPAN 1 ALIA 2025

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Kampus Meruya | Menteng | Warung Buncit